

## IDENTIFIKASI KESEHATAN IBU DI DAERAH TERDAMPAK ROB DESA KARANGJOMPO KABUPATEN PEKALONGAN

Emi Nurlaela<sup>1\*</sup>; Dian Kartikasari<sup>2</sup>; Kamelia Mardiana<sup>3</sup>; Herlina Mia Marriza<sup>4</sup>; Septiana Budi Setyaningrum<sup>5</sup>; Riesma Damayanti<sup>6</sup>; Agustina Intan Pramita<sup>7</sup>; Faqih Agutian<sup>8</sup>

<sup>1)2)3)4)5)6)7)8)</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

E-mail: [nurlaela\\_stikespkj@yahoo.co.id](mailto:nurlaela_stikespkj@yahoo.co.id)

### Abstrak

Kondisi Rob di berbagai daerah Pekalongan sampai sekarang masih terjadi termasuk di desa Karangjampo Kabupaten Pekalongan. Hal ini menjadi masalah seluruh masyarakat termasuk ibu-ibu yang tinggal di daerah tersebut. Kesehatan Ibu di wilayah karangjampo perlu diidentifikasi agar dapat segera ditindaklanjuti oleh pihak pihak terkait termasuk departemen kesehatan yang dalam hal ini Puskesmas Tirto Kabupaten Pekalongan. Pengabdian masyarakat ini berupa pemeriksaan kesehatan diantaranya pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu tubuh, saturasi oksigen, kadar gula darah sewaktu. Kegiatan dilakukan pada ibu-ibu kelompok pengajian, maupun pada kunjungan dari rumah ke rumah selama dua minggu. Hasil pemeriksaan menunjukkan banyaknya ibu-ibu dengan tekanan darah sistole tinggi 63%, tekanan darah diastole tinggi 65% dan kadar gula darah tinggi. 58,8%. Frekuensi nadi dikatakan takikardi 9,3%, Saturasi oksigen kurang 2,7%. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan mengenai penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus serta penatalaksanaannya diet makananan, relaksasi otot progresif dan senam kaki DM. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut mendapat respon positif baik dari ibu-ibu yang hadir maupun perangkat desa setempat. Sebanyak 30,95% audiens bertanya mengenai materi tersebut. Saran bagi tenaga kesehatan untuk dapat mengidentifikasi penyebab penyakit yang banyak timbul & mengatasi kondisi psikologis akibat kondisi rob yang mempengaruhi masyarakat.

**Kata kunci:** Dampak Rob; Pemeriksaan Kesehatan, Kesehatan Ibu

### Abstract

**[IDENTIFICATION OF MATERNAL HEALTH IN AREA AFFECTED BY ROB]** Rob's condition in various areas of Pekalongan is still happening, including in Karangjampo village, Pekalongan Regency. This is a problem for the whole community, including mothers who live in the area. Maternal Health in the Karangjampo area needs to be identified so that it can be immediately followed up by the relevant parties, including the health department, in this case the Tirto Public Health Center, Pekalongan Regency. This community service is in the form of health checks including checking blood pressure, pulse, body temperature, oxygen saturation, blood sugar levels at any time. The activity was carried out on the mothers of the recitation group, as well as on house-to-house visits for two weeks. The results of the examination showed the number of mothers with high systolic blood pressure 63%, high diastolic blood pressure 65% and high blood sugar levels. 58.8%. The pulse rate was said to be 9.3% tachycardia, 2.7% less oxygen saturation. The activity continued with the provision of counseling about hypertension and diabetes mellitus as well as the management of diet, progressive muscle relaxation and DM foot exercises. The community service activity received a positive response from both the women who attended and the local village apparatus. A total of 30.95% of the audience asked about the material. Suggestions for health workers to be able to identify the causes of diseases that often arise & overcome psychological conditions due to tidal conditions that affect the community.

**Keywords:** In Area Affected By Rob, Medical Examination, Maternal Health

### 1. Pendahuluan

Kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu sampai sekarang masih memerlukan perhatian. Ibu merupakan perempuan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar, mengurus kebutuhan keluarga. Situasi dan kondisi keluarga menyita perhatian ibu, baik pada ibu rumah tangga maupun ibu yang bekerja. Situasi dan kondisi tempat tinggal dimana ibu berada juga menjadi fokus perhatian termasuk situasi dan kondisi tempat tinggal yang berada di daerah rob. Salah satu daerah rob di wilayah kabupaten pekalongan adalah desa Karangjampo, wilayah kerja Puskesmas Tirto. Hampir setiap hari genangan air rob berada di wilayah tersebut. Berbagai upaya telah banyak dilakukan masyarakat desa karangjampo, diantaranya membuat tanggul-tanggul di depan rumah agar air rob tidak masuk ke rumah-rumahnya. Banyak pula

masyarakat yang meninggikan beberapa bagian rumahnya seperti ruang kamar, ruang keluarga, dapur. Bagi masyarakat dengan kondisi ekonomi cukup berada atau mampu, upaya tersebut dilakukan. Namun bagi masyarakat dengan pendapatan kurang, mereka pasrah dengan situasi dan kondisi tersebut. Kepasrahan masyarakat tersebut bukan berarti tidak memikirkan situasi kondisi rob yang terjadi selama ini.

## 2. Literatur Review

Bencana merupakan peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat. Akibat dari bencana diantaranya adalah kerusakan lingkungan, harta benda, korban jiwa serta berdampak pada psikologisnya (Nisa Rizki Ramadhanty, 2022). Banjir rob sebenarnya bukanlah suatu kondisi bencana. Banjir rob terjadi akibat adanya fenomena iklim global yang ditandai dengan adanya peningkatan suhu rata-rata bumi dari tahun ke tahun (Marfai, 2003 dalam Nisa Rizki Ramadhanty, 2022).

Hasil penelitian Faiqoh, dkk (2017) ada hubungan yang bermakna antara indeks sensitivitas banjir rob dengan status kesehatan. Keluhan kesehatan yang paling banyak diderita responden dalam tiga bulan terakhir penelitian tersebut adalah sakit kepala. Penelitian Nisa Rizki Ramadhanty (2022) didapatkan kelompok perempuan mempunyai kerentanan sosial akibat banjir rob sebanyak > 40 %. Kerentanan adalah sekumpulan kondisi dan atau suatu akibat keadaan (faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan) yang berpengaruh buruk terhadap upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan bencana.

## 3. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama antara dosen dengan kelompok mahasiswa program studi sarjana keperawatan & pendidikan profesi ners fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan secara langsung di desa Karangjampo kabupaten pekalongan. Kegiatan dimulai dengan mengumpulkan ibu-ibu di desa tersebut, menjelaskan kegiatan yang dilakukan, tujuan kegiatan, prosedur dsb. Setelah dilakukan penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan, audient dilakukan pemeriksaan tekanan darah, frekuensi nadi, suhu tubuh, saturasi oksigen, kadar gula darah. Kegiatan ditindaklanjuti dengan penyuluhan kesehatan mengenai penyakit hipertensi dan diabetes melitus serta penanganannya.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat pemeriksaan kesehatan pada ibu-ibu di desa Karangjampo didapatkan banyaknya angka kejadian hipertensi dan diabetes melitus. Ibu-ibu dengan tekanan darah sistole tinggi 63%, tekanan darah diastole tinggi 65% dan kadar gula darah tinggi 58,8%, frekuensi nadi dikatakan takikardi 9,3%, saturasi oksigen kurang 2,7%. Kondisi ini kemungkinan merupakan dampak dari kondisi rob yang terjadi di lingkungan tempat tinggal ibu-ibu tersebut bertahun-tahun, menimbulkan kecemasan yang terus menerus. Hal ini sesuai dengan hasil-hasil penelitian diantaranya penelitian Adhar Arifuddin & Fahira Nur (2018). Adhar Arifuddin & Fahira Nur (2018) ada hubungan antara tingkat kecemasan, stres, dan depresi dengan tekanan darah. Pada penelitian tersebut perempuan dengan pekerjaan ibu rumah tangga memiliki tekanan stres yang tinggi disamping mengurus anak-anaknya, ibu rumah tangga juga harus mengurus kebutuhan rumah tangga. Efek stres dapat merangsang kelenjar anak ginjal atau adrenal untuk mengeluarkan hormon adrenalin. Adrenalin akan bekerja dalam memacu denyut jantung lebih cepat, hal tersebut berdampak terhadap peningkatan tekanan darah dan gangguan emosional.

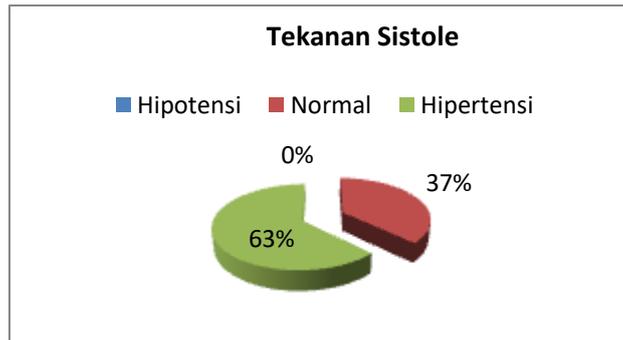
Hipertensi merupakan suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan. Penyakit ini telah menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat di negara maju maupun di negara berkembang. Hipertensi dapat mempengaruhi kualitas hidup begitupun sebaliknya (Indahria Sulistyarini, 2013).

Hasil pemeriksaan juga didapatkan banyaknya ibu-ibu yang mengalami kadar gula darah sewaktu di atas normal. Hal ini kemungkinan juga disebabkan adanya stress akibat kondisi rob yang berkepanjangan. Penelitian Muhammad Irfan & Heri Wibowo (2015) ada hubungan antara tingkat stress dengan kadar gula darah. Kehidupan yang penuh dengan stres akan berpengaruh terhadap fluktuasi glukosa darah meskipun telah diupayakan diet, latihan fisik maupun pemakaian obat-obatan dengan secermat mungkin.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, setelah dilakukan pemeriksaan, audiens yang mengalami hipertensi maupun kadar gula tinggi, kemudian dilakukan penyuluhan mengenai hipertensi dan deabetes melitus serta penatalaksanaanya. Salah satu penatalaksanaan yang diajarkan kepada audiens yang mengalami hipertensi adalah terapi relaksasi. Tujuan terapi relaksasi adalah menimbulkan rasa nyaman atau relaks. Dalam keadaan relaks, tubuh melalui otak akan memproduksi endorphin yang berfungsi sebagai analgesik alami tubuh dan dapat meredakan rasa nyeri (keluhan-keluhan fisik) (Indahria Sulistyarini, 2013). Sedangkan pada audiens yang mengalami deabetes melitus diajarkan senam kaki DM. Nuraeni& I Putu Dedy Arjita (2019)senam Kaki berpengaruh terhadap penurunan Kadar Gula Darah pada penderita Diabetes Mellitus type II.

**Tekanan Darah Sistole**

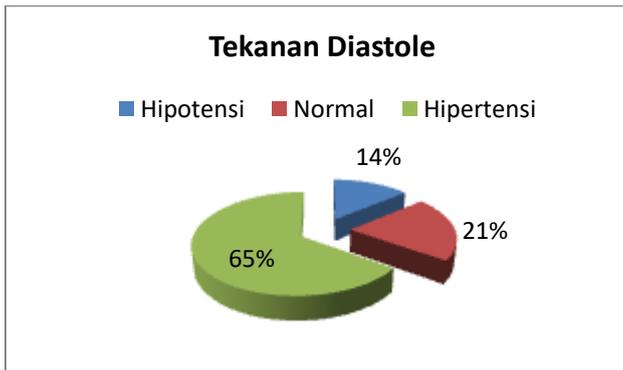
Tekanan darah sistole ibu-ibu di desa Karangjampo menunjukkan adanya hipertensi sebanyak 63% seperti terlihat pada Grafik1.



Grafik 1. Tekanan Darah Sistole Ibu-Ibu di desa Karangjampo Kabupaten Pekaongan

**Tekanan Darah Diastole**

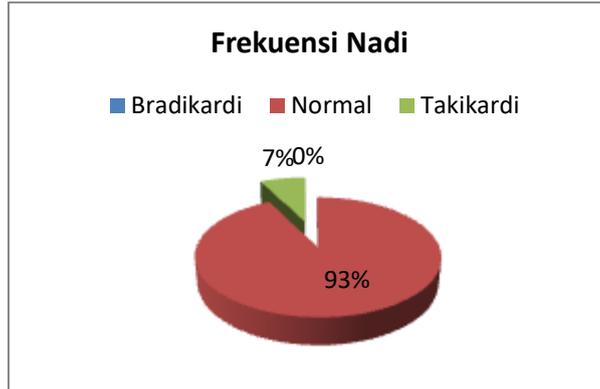
Tekanan darah diastole ibu-ibu di desa Karangjampo menunjukkan kondisi hipertensi 65% terlihat pada Grafik 2.



Grafik 2. Tekanan Darah Diastole Ibu-ibu di desa Karangjampo Kabupten Pekaongan

**Frekuensi Nadi**

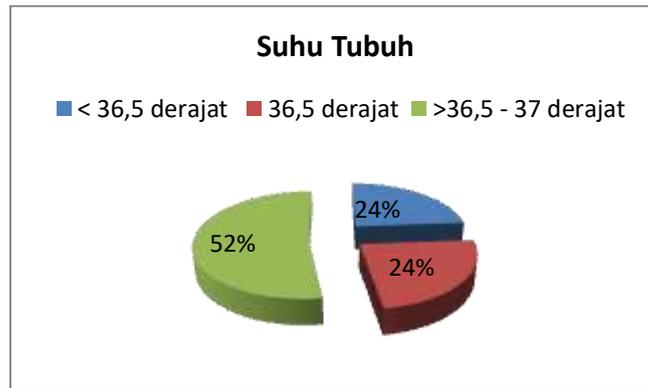
Frekuensi denyut nadi ibu-ibu di desa karangjampo menunjukkan kondisi normal sebanyak 93%, namun ada 7% mengalami takikardi terlihat pada Grafik 3.



Grafik 3. Frekuensi Nadi Ibu-ibu di Desa Karangjampo Kabupaten Pekalongan

### Suhu Tubuh

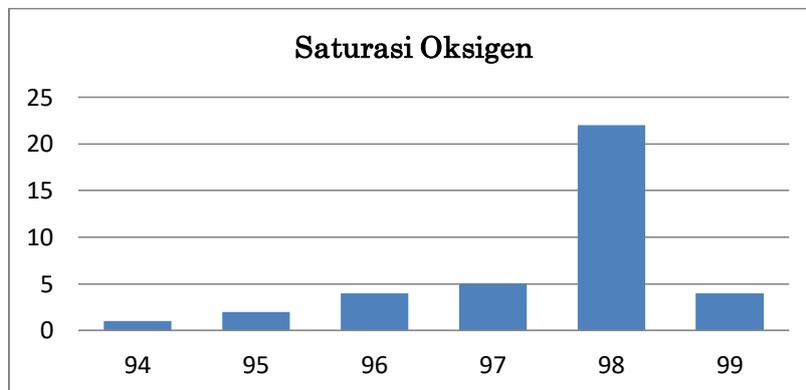
Suhu tubuh ibu-ibu di desa karangjampo menunjukkan kondisi suhu tubuh dalam batas normal, namun ada ibu yang menunjukkan kondisi hipotermi 24% seperti terlihat pada Grafik 4.



Grafik 4. Suhu Tubuh Ibu-ibu di Desa Karangjampo Kabupaten Pekalongan

### Saturasi Oksigen

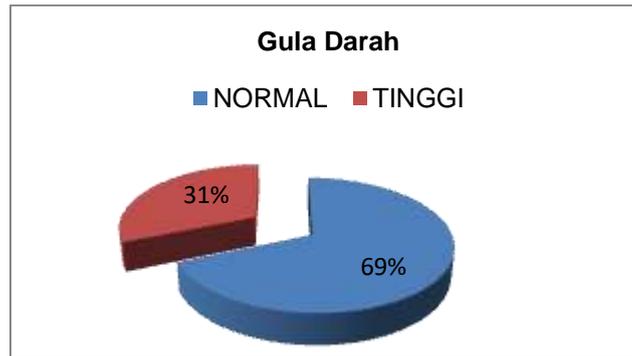
Saturasi oksigen ibu-ibu di desa karangjampo menunjukkan adanya ibu dengan saturasi oksigen dibawah normal terlihat pada Grafik 5. Kondisi tersebut diakui ibu yang sering mengalami sesak nafas akibat gangguan pernafasan yang selama ini dialami.



Grafik 5. Saturasi Oksigen Ibu-Ibu di Desa Karangjampo Kabupaten Pekalongan

### Kadar Gula Darah

Kadar gula darah ibu-ibu didesa karangjampo menunjukkan adanya 31% ibu dengan kondisi gula darah tinggi di atas normal terlihat pada Grafik 6.



**Grafik 6.** Gula Darah Ibu-ibu di Desa Karangjampo Kabupaten Pekalongan

### **Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Genangan Air Rob**

Kondisi lingkungan rumah masyarakat desa karangjampo kabupaten pekalongan sering digenangi air rob. Kondisi tersebut hampir di seluruh lingkungan rumah masyarakat seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Foto Lingkungan Desa Karangjampo Kabupaten Pekalongan

Pemeriksaan dilakukan pada ibu-ibu di rumah-rumah melalui kunjungan rumah terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Foto Pemeriksaan Tekanan Darah di Rumah Warga Desa Karangjampo Kabupaten Pekalongan

Penyuluhan mengenai penatalaksanaan deabetes dilakukan pada ibu yang mengalami deabetes dengan kondisi gangguan penglihatan terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Foto Penyuluhan Kesehatan Mengenai Deabetes Melitus di rumah Warga Desa Karangjombo Kabupaten Pekalongan

Pertemuan ibu-ibu dalam rangka penatalaksanaan berupa penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi & deabetes melitus di desa karangjombo



**Gambar 4.** Foto Pertemuan Warga dalam Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Penatalaksanaan deabetes berupa penyuluhan mengenai senam kaki DM dilaksanakan pada ibu-ibu di rumahnya dengan dukungan suami agar dapat meningkatkan motivasi dalam mengatasi DM melalui senam kaki yang dilakukan.



**Gambar 5.** Foto Melatih Warga Melakukan Senam Kaki DM di rumah Warga Desa Karangjombo Kabupaten Pekalongan

## 5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui identifikasi kesehatan ibu di desa karangjombo kabupaten pekalongan berlangsung kondusif. Dukungan aparat desa, kader kesehatan dan masyarakat menentukan keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Identifikasi kesehatan melalui pemeriksaan sangat diperlukan untuk ditindaklanjuti. Tindaklanjut yang telah dilakukan pada

kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan-penyuluhan mengenai hipertensi dan deabetes melitus, bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya ibu-ibu baik pada kelompok pengajian, kelompok dasawisma maupun ibu-ibu di rumah-rumah wilayah desa karangjampo. Penyampaian pengetahuan diharapkan dapat memperbaiki sikap perilaku dalam mengatasi hipertensi dan deabetes melitus.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada kepala desa karangjampo kabupaten pekalongan & kepala Puskesmas Tirto Kabupaten Pekalongan.

## Referensi

- A. Adhar and A. F. Nur, "Pengaruh Efek Psikologis Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi," *J. Kesehat. Tadulako*, vol. Vol 4 No 3, pp. 48–53, 2018, [Online]. Available: <file:///C:/Users/user/Downloads/81-Article Text-306-1-10-20201203.pdf>.
- F. Faiqoh, S. Sulistyani, and B. Budiyo, "Analisis Hubungan Tingkat Kerentanan Penduduk Wilayah Pantai Kota Semarang Akibat Banjir Rob dengan Status Kesehatan," *J. Kesehat. Masy.*, vol. Vol 5 No 5, pp. 649–658, 2017, doi: DOI: <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i5.19187>.
- Indahria Sulistyarini, "Terapi Relaksasi untuk Menurunkan Tekanan Darah dan Meningkatkan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi," *jurna Psikol.*, vol. Vol 40 No, pp. 28–38, 2013, doi: DOI: 10.22146/jpsi.7064.
- M. Irfan and H. Wibowo, "Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Guladarah Pada Penderita Diabetes Mellitus (Dm) Di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang," *J. Ilm. Keperawatan*, vol. Vol 1 No 2, pp. 1–7, 2015, [Online]. Available: <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/38>.
- N. Nuraeni and I. P. D. Arjita, "Pengaruh Senam Kaki Diabet Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Type Ii," *J. Kedokt.*, vol. Vol 3 No 2, pp. 618–627, 2019, doi: DOI: <http://dx.doi.org/10.36679/kedokteran.v3i2.80>.
- N. R. Ramadhanty<sup>1</sup>, C. Muryani<sup>2</sup>, and G. A. Tjahjono<sup>3</sup>, "Analisis Tingkat Kerentanan Masyarakat Terhadap Banjir Rob Di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun 2021," *Int. J. Environ. Disaster*, vol. Vol 1 No 1, pp. 73–82, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uns.ac.id/ijed/article/view/62/20>.